

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO TAHUN AJARAN 2018/2019

Luzy hapsara

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Purworejo
Luzyhapsara4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo. Model yang digunakan adalah model evaluasi Ekop. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kutoarjo berjumlah 40 siswa. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa, ditentukan dengan pedoman pada tabel *krecjie* dengan tingkat kesalahan 5%. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrument angket dengan skala *likert* dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil analisis deskriptif evaluasi program pembelajaran diukur dari kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran terdiri dari kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap siswa, motivasi belajar maka diperoleh rerata total skor (2,88), apabila dikonversikan dengan tabel criteria perbandingan rerata skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “baik”. Sedangkan output pembelajaran menunjukkan rerata total skor (2,89), apabila dikonversikan dalam tabel kriteria perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “baik”. Secara keseluruhan program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah Kutoarjo menunjukkan rerata total skor (2,92), apabila dikonversikan dalam tabel criteria perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “baik”.

Kata Kunci: Evaluasi, Kualifikasi, Output

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kata yang sangat diagungkan dalam suatu peradaban bangsa. Pendidikan telah memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia. Pendidikan merupakan usahasadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya. Antara lain melalui proses pembelajaran di

sekolah yang masing-masing memiliki visi, misi dan tujuan yang spesifik dan tentunya memiliki suatu program yang terencana.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Menurut Suharsimi dalam S. Eko Putro Widoyoko (2017:8) mendefinisikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan saksama. Sedangkan Farida Yusuf Tayibnapi dalam S. Eko Putro Widoyoko (2017:8) mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama yang dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses berkesinambungan dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Dari rencana pembelajaran inilah yang nantinya akan berpengaruh ke dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran informasi atau pesan dari pendidik ke peserta didik yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dimana akan terjadi interaksi antara keduanya.

Akan tetapi, proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu diadakan evaluasi. Evaluasi program menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin (2014: 18) adalah “upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya”. Sependapat dengan S. Eko Putro Widoyoko (2017: 10) yang berpendapat bahwa evaluasi program adalah

rangkaian kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program dengan mengetahui efektivitas komponen-komponennya.

S. Eko Putro Widoyoko (2009:14) mengemukakan bahwa Evaluasi program pembelajaran yang disusun sebaiknya menjangkau penilaian terhadap : 1). Desain pembelajaran, yang meliputi kompetensi yang dikembangkan, strategi pembelajaran yang dipilih dan isi program. 2). Implementasi program pembelajaran atau kualitas pembelajaran, serta 3). Hasil program pembelajaran. Dengan demikian evaluasi program perlu diperkenalkan kepada seluruh pendidik, karena evaluasi sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif (*Evaluation Research*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:37) “dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan”. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo pada bulan Maret 2019.

Model yang digunakan adalah model evaluasi EKOP, yang terdiri beberapa komponen yaitu kualitas program pembelajaran yang meliputi kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap siswa, motivasi belajar, serta output pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS berjumlah 40 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proporsional Random Sampling* (Sugiyono 2016: 165). Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu metode angket dengan skala likert dan analisis dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan antara komponen kualitas pembelajaran dengan kriteria umum rerata skor seperti tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1.
KriteriaRerataSkor

Skor Skala	Rerata Skor	Kategori
4	>3,25 - 4,00	Sangat Baik
3	>2,50 – 3,25	Baik
2	>1,75 – 2,50	Cukup
1	1,00 – 1,75	Kurang

Sumber: S. Eko Putro Widoyoko, 2017: 238

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil evaluasi program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah Kutoarjo dengan menggunakan model Ekop dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu : kualitas pembelajaran (kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap siswa, dan motifasi belajar) dan output pembelajaran (penilaian akademi atau penilaian akhir sekolah). Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 2
Rekapitulasi Penilaian Kualitas Pembelajaran

No	Sub Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kinerja Guru dalam Kelas	3.00	Baik
2	Fasilitas Pembelajaran	2.91	Baik
3	Iklim Kelas	2.93	Baik
4	Sikap Siswa	2.83	Baik
5	Motivasi Belajar	2.75	Baik
	Rerata Total Skor	2.88	Baik

Sumber: Data Primer

Kualitas pembelajaran rerata skor komponen kinerja guru dalam kelas (3,00) dengan kualifikasi baik, fasilitas pembelajaran (2.91) dengan kualifikasi baik, iklim kelas (2.93) dengan klasifikasi baik, sikap siswa (2.83) dengan klasifikasi baik, dan motivasi belajar (2,75) dengan kualifikasi baik. Hasil evaluasi rerata total skor kualitas pembelajaran menunjukkan rerata total skor (2.88) apabila dikonversikan dengan tabel kriteria perbandingan rerata skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi **"baik"**.

Berdasarkan data yang diolah maka nilai rerata skor masing-masing indikator penilaian sub-komponen tertinggi dan terendah yaitu:

- a. Kinerja guru dalam kelas, aspek tertinggi yaitu kemampuan melaksanakan pembelajaran rerata skor 3,24 dengan kualifikasi baik, sedangkan aspek terendah yaitu kemampuan mengaitkan topik yang diajarkan dengan aspek lain rerata skor 2,61 dengan kualifikasi baik.
- b. Fasilitas pembelajaran, aspek tertinggi yaitu kelengkapan sumber pelajaran ekonomi rerata skor 3,13 dengan kualifikasi baik, sedangkan aspek terendah yaitu kondisi ruang pembelajaran ekonomi rerata skor 2,69 dengan kualifikasi baik.
- c. Iklim kelas, aspek tertinggi yaitu komponen siswa rerata skor 3,08 dengan kualifikasi baik. sedangkan aspek terendah yaitu kepuasan siswa dalam pembelajaran rerata skor 2,61 dengan kualifikasi baik.
- d. Sikap siswa, aspek tertinggi yaitu pemahaman pemanfaatan pembelajaran ekonomi/kognisi rerata skor 3,10 dengan kualifikasi baik, sedangkan aspek terendah yaitu rasa senang terhadap peajaran ekonomi/afeksi rerata skor 2,64 dengan kualifikasi baik.
- e. Motivasi belajar, aspek tertinggi yaitu tanggung jawab rerata skor 2,99 dengan kualifikasi cukup, sedangkan aspek terendah yaitu inovasi rerata skor 2,43 dengan kualifikasi cukup.

Tabel 3
Rerata Skor Penilaian Akhir Semester

Komponen	Rerata Nilai	Skor	Kualifikasi
PAS	82	3	baik
Rerata Skor Total		2,89	Baik
Persentase Ketuntasan		100	Sangat Baik

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tersebut maka penilaian akhir semester dengan rerata nilai mentah yaitu 82 dengan kualifikasi baik, sedangkan dengan persentase ketuntasan yang berhasil mencapai batas ketuntasan 100% sebanyak 36 siswa dengan kualifikasi sangat baik, kemudian berdasarkan kesepakatan menggunakan rerata skor total 2,89 sehingga output pembelajaran termasuk dalam kategori **“baik”**.

Tabel 5
Penilaian Program Pembelajaran

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kualitas Pembelajaran	2.88	Baik
2	Output Pembelajaran	2.89	Cukup
Rerata Skor Total Program Pembelajaran		2.92	Baik

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil penilaian kualitas pembelajaran dan output pembelajaran kemudian disusun rekapitulasi, hasil rekapitulasi evaluasi (terlampir) menunjukkan bahwa program pembelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kutoarjo yang telah dilaksanakan (2.92) kemudian dikonversikan dengan standar evaluasi program pembelajaran ekonomi termasuk dalam kualifikasi **“baik”**.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil evaluasi program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah Kutoarjo yaitu Kualitas pembelajaran diukur dari kinerja guru dalam kelas rerata skor (3,00) kualifikasi “baik”, fasilitas pembelajaran rerata skor (2.91) kualifikasi “baik”, iklim kelas rerata skor (2.93) kualifikasi “baik”, sikap siswa rerata skor (2.83) kualifikasi “baik”, dan motivasi belajar rerata skor (2.75) kualifikasi “baik”. Berdasar kan hasil evaluasi rerata total skor kualitas pembelajaran menunjukkan rerata total skor (2.88), apabila dikonversikan dengan tabel kriteria perbandingan rerata skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “**baik**”. Output pembelajaran rerata total skor menunjukkan (2.89), apabila dikonversikan dalam tabel kriteria perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “**baik**”.

Program pembelajaran SMA Muhammadiyah Kutoarjo menunjukkan rerata skor (2.92), apabila dikonversikan dalam tabel kriteria perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “**baik**”.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi program pembelajaran yang terdiri dari kualitas pembelajaran dan output pembelajaran di SMA Muhammadiyah Kutoarjo tahun pelajaran 2018/2019 maka saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut: guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan program pembelajaran, sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru perlu memperhatikan sikap siswa agar kepuasan siswa dalam pembelajaran dapat terpenuhi, dan terbentuk rasa senang dan tindakan yang positif siswa terhadap mata pelajaran ekonomi sehingga orientasi pada keberhasilan, inivasi dan tanggung jawab terhadap mata pelajaran ekonomi dapat terlaksanakan sebagai program pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, Sugeng. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar diunduh dari www.umpwr.ac.id pada tanggal 3 April 2019
- Eko Putro Widoyoko, Sugeng. (2017). Evaluasi Program Pelatihan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, Sugeng. (2017). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, Sugeng. (2017). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (2013). Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto dan Cepi J.A.S. (2014). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : BumiAksara